

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Sifat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode sejalan dengan rancangan peneliti yang telah dibuat lebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian dapat diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka menguji keakuratan dan kebenarannya. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis “penelitian kepustakaan” (*Library research*). Penelitian Pustaka adalah suatu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih ke penelitian yang mendalam penelitian dokumentasi (*Dokumentasi research*).¹ sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan yaitu kualitatif.

Pendekatan Kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kepustakaan (*library research*) digunakan untuk menghimpun data sekunder dan primer yang didapat dari buku, artikel, ataupun karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan persoalan yang diteliti. Adapun Langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah meneliti dan menelaah buku-buku yang membahas tentang pendidikan keluarga, tanggung jawab orang tua terhadap anak yang benar dalam Al-Quran itu seperti apa dan bagaimana Pandangan Prof. Dr. M. Quraish Shihab di dalam Tafsirnya Al-Mishbah mengenai urgensi sebuah keluarga dalam mengemban tanggung jawab terhadap anak.

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm, 15

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Jogjakarta, 2001, hlm. 5

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu mencoba meneliti dan menggambarkan status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, dan suatu system pemikiran atau-pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³

B. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek dari mana data di peroleh. Sumber data ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber data penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi tentang masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dari sumber yang otentik.⁴ Dalam sumber data primer ini, penulis mengambil dari “*Kitab Tafsir Al-Mishbah: (Pesan, Kesan dan Kekeragaman Al-Quran)* karya, Prof . Dr. M. Quraish Shihab”, karya Abdullah Nashih Ulwan: “*Tarbiyatul Aulad yang membahas semua segi pendidikan yang harus diberikan kepada anak*”.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber panjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data-data atau menganalisis data, yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁵ Sumber data ini peneliti peroleh dari berbagai buku-buku pendukung yang terkait dengan judul penelitian, yaitu buku-buku tentang Pendidikan, Keluarga, Tanggung jawab orang tua, Peranan tugas orang tua dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk data sekunder penulis mengambil dari buku karya-karya “Prof. Dr. M. Quraish Shihab

³ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm 2.,

⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm, 5.

⁵ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1983, hlm.9.

Lainya, yaitu: buku “Membumikan Al-Quran”, “Wawasan AL-Quran”, dan buku-buku lain yang menunjang atau yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya buku-buku yang menjelaskan tentang ayat-ayat pendidikan, seperti: “Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan) karya: Ahmad Munir”, buku tentang “Tanggung Jawab Seorang Hamba karya: Muhammad Bakar Asy- Syagaf,” , “Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam karya: Dindin Jamaluddin”, “Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran karya: Juwariyah”, “Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender karya: Mufidah”, “Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam) karya: Amirullah Sarbini” , “Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat karya: Abdullah Idi, dan Safarina”, “Landasan Pendidikan karya: Hasan Basri” dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data yang diperlukan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam metode ilmiah. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Untuk mendapatkan teknik data yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu bisa berbentuk tulisan , kitab Tafsir, atau karaya-karya lain yang monumental.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk tulisan yaitu berupa artikel, penelitian ilmiah maupun lainnya.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm, 300-301.

⁷ *Ibid*, hlm, 52.

D. Teknik Analisa Data

Analisis Data yang digunakan yakni Deskriptif Analitik, yaitu suatu penelitian yang meliputi proses pengumpulan data, penyusunan dan menjelaskan atas data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasi, sehingga metode ini sering disebut metode analitik.⁸

Teknik analisis data yang digunakan adalah yaitu cara berfikir yang berangkat dari kaidah umum menuju pada hal-hal yang bersifat khusus. Ini digunakan dalam rangka memperoleh gambaran yang detail tentang pemikiran tokoh yang menjadi objek penelitian ini.⁹ Data yang telah terkumpul, di klasifikasikan sesuai dengan kebutuhan. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan “Analisis Deskriptif”, yaitu menguraikan secara teratur. Metode ini secara singkat dapat dijelaskan sebagai suatu pendekatan dengan mendiskripsikan atau menguraikan unsur-unsur yang berkaitan dengan tema yang dimaksud.

Maksudnya, bahwa semua ide yang terdapat dalam buku-buku tersebut ditampilkan sebagaimana adanya, setelah itu penulis menganalisa melalui pandangan tokoh-tokoh lain yang relevan.

Data yang telah terkumpul, kemudian data dianalisis dan ditafsirkan menggunakan metode penafsiran tahlili yaitu penafsiran aya-ayat Al-Quran dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.¹⁰ Dalam metode ini biasanya mufassir menguraikan makna yang terkandung dalam Al-Quran ayat demi ayat, surat demi surat.

Penulis sengaja memakai metode ini karena metode ini dirasa yang paling mudah, sebab ketika menggunakan metode mufassir relative lebih banyak mempunyai peluang untuk

⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian: Metode, Teknik*, cet. ke-5, Bandung, Tarsito, 1994, hlm, 139.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andhi Offset, Jogjakarta, 1990, hlm, 15-16.

¹⁰ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Quran*, pustaka pelajar, Jogjakarta, 1998, hlm. 31

mengemukakan ide-ide dan gagasan-gagasan berdasarkan keahliannya sesuai dengan pemahaman ayat.¹¹



¹¹ *Ibid*, hlm. 35